

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai yaitu dengan cara peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (*Brigham dan Gapenski, 2006:120*). Apabila semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan dimana pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi juga. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)* yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Jika nilai suatu perusahaan dapat diproksikan dengan harga saham maka

memaksimumkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimumkan harga pasar saham.

Pasar modal Indonesia yang di kategorikan sebagai pasar modal yang sedang tumbuh memiliki potensi yang tinggi untuk memberi kontribusi dalam ekonomi Indonesia. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri (Kompas, 2015).

Harga saham adalah indikator nilai Perusahaan bagi Perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal. Kinerja keuangan perusahaan memengaruhi harga saham yang diperjual belikan di pasar modal. Dengan berubahnya posisi keuangan menjadi lebih baik, akan memengaruhi harga saham, dan akan dinilai sebagai suatu pencapaian yang baik oleh calon investor, sehingga calon investor tertarik membeli saham perusahaan tersebut (Mawar, 2013) .

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar profitabilitas yang diperoleh, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya apabila

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Husnan, 2001).

Ukuran perusahaan turut menentukan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan dianggap semakin mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan bagi operasional perusahaan. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Oleh karena itu ukuran perusahaan dinilai dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan di masa lalu, dimana pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksikan pencapaian perusahaan di masa depan. Pertumbuhan penjualan juga dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan positif dan semakin meningkat, maka akan mengindikasikan nilai perusahaan yang besar, yang merupakan harapan dari pemilik perusahaan. Para investor menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai indikator untuk melihat prospek dari perusahaan tempat mereka akan berinvestasi nantinya.

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (*absolute* maupun *relative*) antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri (Riyanto, 1999). Per definisi struktur modal

merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*Value of the firm*). Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan.

Penelitian ini juga didasarkan pada *research gap*, yaitu ketidak konsistenan hasil dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian dari Selly Zuliani (2012), Athifah Hanun (2015), Hendri Cahyo (2012) menunjukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan Febriansyah Dharmawan (2013), Rita Puji Astuti (2009) menunjukan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian dari Sri Hermuningsih (2012), Anjarwati (2016), Nislam Anisah Putri (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian dari Rita Puji Astuti (2009) menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian dari Frida Arini (2012), Selly Zuliani (2014), Athifa Hanun (2014) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian dari Arlan Rolland (2009), Nislam Anisah Putri (2013) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal .

Penelitian dari Sri Hermuningsih (2012), Febriansyah Dharmawan (2013) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Kenti Anjarwati, Mohammd Chabchib dan Irene Rini Demi (2012) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan .

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Febriansyah Dharmawan yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Size*, dan *Salas Growth* terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening” dengan pembeda objek penelitian, priode penelitian dan proksi yang digunakan. Dari uraian diatas penulis memberi judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Size*, dan *Sales Growth* terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah sales growrh berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal ?
5. Apakah size berpengaruh positif terhadap struktur modal ?
6. Apakah sales growth berpengaruh positif terhadap struktur modal ?
7. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

8. Apakah profitabilitas positif terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening ?
9. Apakah *size* positif terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening ?
10. Apakah *sales growth* positif terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening ?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji *size* terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji *sales growth* terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji profitabilitas terhadap struktur modal
5. Untuk menguji *size* terhadap struktur modal
6. Untuk menguji *sales growth* terhadap struktur modal
7. Untuk menguji struktur modal terhadap nilai perusahaan
8. Untuk menguji profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening
9. Untuk menguji *size* terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening

10. Untuk menguji *sales growth* terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini berguna dalam rangka menambah pengetahuan dan pemahaman penulis secara langsung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

2. Manfaat praktik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemilik perusahaan ataupun investor dalam mengambil keputusan